

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini ialah menguji dan menganalisis pengaruh *audit fee*, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *auditor switching*, pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijabarkan, maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal tersebut menjelaskan bahwa besaran *audit fee* tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
2. Hasil penelitian menunjukkan opini audit berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin perusahaan mendapatkan opini tanpa modifikasi yang diberikan auditor kepada perusahaan, semakin mempengaruhi perusahaan untuk tidak melakukan *auditor switching*.
3. Hasil penelitian menunjukkan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin ukuran kantor akuntan publik yang digunakan besar atau berafiliasi dengan big 4, semakin mempengaruhi perusahaan untuk tidak melakukan *auditor switching*.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut yakni: Pengukuran variabel *audit fee* menggunakan *Logaritma natural* dari *Professional Fees* dengan menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Professional fee* digunakan sebagai alternatif pengukuran *audit fee* dikarenakan belum ada ketersediaan tersendiri untuk *audit fee* di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran dalam penelitian ini yaitu:

a. Saran Teoritis

- 1) Menggunakan atau menambahkan variabel bebas lain diluar penelitian ini yang memengaruhi *auditor switching*, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi baru untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- 2) Menggunakan populasi atau sampel lain yakni selain laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperluas objek penelitian dengan menambahkan periode penelitian.

- 3) Menggunakan pengukuran lain untuk mengukur variabel yang digunakan penelitian ini.

b. Saran Praktis

- 1) Sebelum memutuskan untuk melakukan *auditor switching*, perusahaan sebaiknya melibatkan pihak terkait dengan lebih seksama dalam proses pengambilan keputusan. Langkah ini diambil untuk meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Kejelian dan ketelitian dalam mengevaluasi konsekuensi dari *auditor switching* diharapkan dapat menjadi landasan untuk keputusan yang lebih bijaksana dan mendukung kesejahteraan bersama.
- 2) Akuntan publik sering kehilangan klien karena ditemukan perusahaan yang melakukan *auditor switching*. Oleh karena itu, akuntan publik diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya karena kualitas audit yang baik membuat perusahaan mempertahankan auditornya. Akuntan publik juga diharapkan tetap independen dan objektif.